



Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis Web

Sukry Harly

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis: alsyukryharly@email.com

Abstract. *The purpose of this study is to develop a decision support system that helps companies select the best employees using the Simple Assessed Weighting (SAW) method. Businesses need to select the best employees to improve organizational performance and productivity. The SAW method was chosen because it allows evaluation and ranking of alternatives based on predetermined criteria such as discipline, initiative, success, collaboration, and performance. This study found that the decision support system can provide objective and accurate recommendations regarding the best employees. This allows companies to make better decisions in managing their human resources while encouraging employees to perform better. The implementation of this system is intended to improve the efficiency and effectiveness of the employee selection process, thereby providing a competitive advantage for the company. This study will also contribute to the development of a web-based decision support system that can be used in various industries.*

Keywords: *Decision Support System, Simple Additive Weighting (SAW), Selection of the Best Employees, Web-Base*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan yang membantu perusahaan memilih karyawan terbaik menggunakan metode *Simple Assessed Weighting* (SAW). Sangat penting bagi bisnis untuk memilih karyawan terbaik untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi. Metode SAW dipilih karena memungkinkan evaluasi dan pemeringkatan alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan seperti disiplin, inisiatif, keberhasilan, kolaborasi, dan kinerja. Studi ini menemukan bahwa sistem pendukung keputusan mampu memberikan rekomendasi yang objektif dan akurat mengenai karyawan terbaik. Hal ini memungkinkan perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya manusianya sekaligus mendorong karyawan untuk berkinerja lebih baik. Penerapan sistem ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses seleksi karyawan, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Penelitian ini juga akan berkontribusi pada pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat digunakan di berbagai industri

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting* (SAW), Pemilihan Karyawan Terbaik, Berbasis Web

LATAR BELAKANG

Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang digunakan sebagai alat pemecahan masalah untuk membantu para pengambil keputusan (manajer) dalam mengambil keputusan. Kumpulkan data dan informasi yang relevan. Pemrosesan data dapat mencakup informasi dalam bentuk laporan tertulis dan/atau grafik. Identifikasi alternatif dalam bentuk solusi yang mungkin yang dapat dinyatakan sebagai persentase. Sistem pendukung keputusan berkembang pesat dalam dunia bantuan komputer. Sistem ini memudahkan orang untuk membuat keputusan (Heady & Child, 2019; Zack, 2007).

PT RMODA Studio bukan sekedar bengkel biasa, melainkan perusahaan yang bergerak dalam bidang *service* otomotif. RMODA Studio memiliki 55,2 ribu pengikut di Instagram. Mereka sering mendukung banyak *influencer* seperti Arief Muhammad. Perusahaan ini juga mempekerjakan sekitar 29 orang. PT RMODA Studio memilih karyawan terbaik melalui proses evaluasi untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Aktivitas memilih atau mencari penghargaan dan memberikannya kepada karyawan.

Masalahnya adalah tidak adanya sistem penilaian yang transparan, sehingga sering kali menimbulkan penilaian yang subjektif dan sulit menentukan yang terbaik. Selain itu, perusahaan dapat melakukan evaluasi secara objektif dan terukur sehingga proses evaluasi lebih adil dan jika didukung oleh pengambilan keputusan, Keputusan dibuat lebih akurat berdasarkan metrik yang ditetapkan. Perlu ditetapkan indikator evaluasi yang jelas sehingga Untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan, sistem pendukung yang terfokus akan berdampak pada kinerja karyawan. Tujuan dari sistem pendukung keputusan adalah untuk memberikan rekomendasi pemilihan karyawan terbaik. Karyawan yang hebat adalah karyawan yang perilakunya konsisten dengan visi, tujuan, nilai, dan tujuan perusahaan. Jujur, disiplin dan teliti, berkomunikasi dengan baik dengan karyawan dan pengunjung, serta menunjukkan kerja sama dan tanggung jawab (Cai & Wang, 2024; Naga, 2023).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan. Ide dasarnya adalah membuat jumlah tertimbang dari peringkat kinerja untuk setiap pilihan di seluruh atribut. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) diharapkan dapat memberikan keputusan yang memberikan hasil yang efisien. Penerapan sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat mengurangi beberapa subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Metode SAW memerlukan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang dapat dibandingkan dengan semua alternatif evaluasi yang ada. Prosedur untuk menyelesaikan masalah ini menggunakan metode pembobotan sederhana (Saputri et al., 2022; Silalahi et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mencakup beberapa teknik pengumpulan data yang komprehensif, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung situasi atau objek yang menjadi fokus penelitian, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan perilaku yang terjadi dalam lingkungan tersebut ((Harahap et al., 2024; Syafila et al., 2019)). Melalui observasi, peneliti dapat mencatat detail yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui metode lain, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik tentang subjek penelitian. Wawancara merupakan metode lain yang digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan individu-individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan terkait topik yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan mendalam mengenai isu yang sedang dianalisis (Rochmaniah & Zulia, 2024). Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis informasi yang diinginkan. Dengan menggunakan wawancara, peneliti dapat mengeksplorasi opini, pengalaman, dan perasaan narasumber, yang sering kali tidak dapat diungkapkan melalui data kuantitatif. Dokumentasi juga berperan penting dalam pengumpulan data. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat mengakses berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti laporan, artikel, dan dokumen resmi lainnya. Metode ini membantu peneliti untuk

memahami konteks historis dan latar belakang dari fenomena yang diteliti, serta memberikan bukti tambahan yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara (Deswita & Nora, 2022). Dokumentasi dapat mencakup data sekunder yang berguna untuk memperkuat analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai isu yang sedang diteliti. Studi pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian, di mana peneliti mengkaji literatur yang ada untuk memahami teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian. Melalui studi pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi gap dalam penelitian sebelumnya dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik (Jannati et al., 2023). Selain itu, studi pustaka juga membantu peneliti dalam merancang kerangka teoritis yang akan digunakan dalam analisis data. Dengan memahami konteks akademis yang lebih luas, peneliti dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap bidang studi yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Usulan

Berikut adalah proses bisnis usulan pada sistem baru yang dibangun untuk PT RMODA Studio Indonesia, yaitu *website* dengan tampilan *simple* untuk memudahkan penggunaan *user* dan mengurangi kesalahan penginputan data, selain itu mengurangi klik dalam administrasi :

1. Login : Agar manajemen dapat mengakses halaman dasbor situs web Sistem Pendukung Keputusan Terbaik untuk Seleksi Karyawan, mereka harus masuk ke situs web terlebih dahulu.
2. Data Alternatif : Pada menu data Alternative, menu ini digunakan untuk melakukan penginputan data, yaitu entry nama kandidat karyawan.
3. Data Bobot & Kriteria : Pada menu data bobot dan kriteria, menu ini yang digunakan untuk melakukan pengeditan data, yaitu edit kriteria, edit bobot dan edit atribut.
4. Matrik : Pada menu matrix, ada beberapa menu yang digunakan untuk melakukan pemilihan, penginputan dan menampilkan data matrik, yaitu pemilihan nama karyawan, pemilihan kriteria, penginputan value, menampilkan matrik keputusan dan menampilkan matrik ternormalisasi.

5. Nilai Preferensi : Di menu ini terdapat proses pengolahan data nilai karyawan. Menu penilain ini akan menunjukkan penginputan nilai karyawan hingga memperoleh hasil akhir perhitungan, yang diurutkan secara otomatis sesuai dengan alternatif.
6. Logout : Menu logout digunakan Team Management untuk mengakhiri akses pada website sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik.

Identifikasi Kriteria Seleksi Kandidat

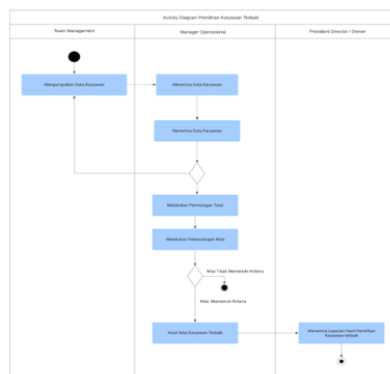
Berikut ini adalah kriteria yang dibutuhkan oleh sistem pengambilan keputusan untuk memilih karyawan terbaik. Kriteria ini sesuai dengan dokumen yang terdapat di PT RMODA Studio Indonesia, dan dapat dilihat pada lampiran.

1. Kriteria

Tabel 1. Kriteria

NO	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot
1	C1	Penguasaan Aspek Teknis	30%
2	C2	Pengalaman Kerja	20%
3	C3	Interpersonal Skill	20%
4	C4	Usia	10%
5	C5	Daftar Hadir	20%
Total			100%

1. Activity Diagram



Gambar 1. Activity Diagram

Diagram aktivitas, atau *activity* diagram, adalah alat yang digunakan dalam pemodelan sistem untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas yang dilakukan oleh entitas dan pengguna dalam suatu sistem, proses bisnis, atau aplikasi perangkat lunak. Dalam definisi lain diagram aktivitas memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang terlibat dalam suatu proses, serta interaksi antara berbagai komponen dalam sistem tersebut (Irawan et al., 2019). Diagram ini sangat berguna dalam merancang sistem informasi, karena dapat membantu pengembang dan pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana sistem akan berfungsi dalam praktik. Diagram aktivitas terdiri dari berbagai elemen, termasuk aktivitas, keputusan, dan alur kontrol yang menunjukkan bagaimana pengguna atau sistem bergerak dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya. Meilinda menekankan bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh entitas dan pengguna menggunakan aplikasi, sehingga memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana interaksi dalam sistem terjadi (Margaretha & Voutama, 2023). Dengan menggunakan diagram ini, pengembang dapat mengidentifikasi langkah-langkah penting dalam proses dan memastikan bahwa semua kemungkinan jalur telah dipertimbangkan. Dalam konteks pengembangan sistem informasi, diagram aktivitas dapat digunakan untuk merancang berbagai fungsi dalam aplikasi. Sebagai contoh, dalam penelitian oleh Margaretha, diagram aktivitas digunakan untuk merancang sistem informasi pemesanan tiket konser musik berbasis web (Ayu Lestari et al., 2023). Dalam sistem ini, pengunjung dapat melihat informasi tentang acara yang akan diadakan dan melakukan pembelian tiket dengan mudah. Diagram aktivitas membantu dalam merinci langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pemesanan, mulai dari pemilihan acara hingga pembayaran. Penggunaan diagram aktivitas juga dapat ditemukan dalam sistem pendukung keputusan. Irawan et al. menjelaskan bahwa diagram aktivitas dapat membantu dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat siswa. Dalam sistem ini, diagram aktivitas menggambarkan alur kerja yang terlibat dalam proses pemilihan kegiatan, termasuk langkah-langkah yang harus diambil oleh siswa dan guru untuk mencapai keputusan akhir. Dengan demikian, diagram aktivitas berfungsi sebagai panduan visual yang memudahkan pemahaman tentang bagaimana sistem

beroperasi. Lebih lanjut, diagram aktivitas dapat digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem yang lebih kompleks. Dalam penelitian oleh Lestari, diagram aktivitas digunakan untuk merancang sistem informasi monitoring alat pada Stasiun Meteorologi (Ayu Lestari et al., 2023).

Diagram ini membantu dalam menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk memantau status peralatan secara efektif. Dengan menggunakan diagram aktivitas, pengembang dapat memastikan bahwa semua aspek dari sistem telah dipertimbangkan dan dirancang dengan baik. Dalam pengembangan perangkat lunak, diagram aktivitas juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara anggota tim pengembang. Dengan menyediakan representasi visual dari alur kerja, diagram aktivitas memungkinkan anggota tim untuk berdiskusi dan memberikan masukan tentang desain sistem. Hal ini sangat penting dalam memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang bagaimana sistem akan berfungsi dan bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan aplikasi tersebut. Secara keseluruhan, diagram aktivitas adalah alat yang sangat berguna dalam pengembangan sistem informasi dan perangkat lunak.

Dengan menggambarkan alur kerja dan aktivitas yang terlibat dalam suatu proses, diagram ini membantu pengembang untuk merancang sistem yang efisien dan efektif. Penggunaan diagram aktivitas dalam berbagai konteks, seperti pemesanan tiket, pemilihan kegiatan ekstrakurikuler, dan monitoring alat, menunjukkan fleksibilitas dan nilai tambah dari alat ini dalam proses pengembangan sistem.

Hasil

Berdasarkan *Logical record structure* yang telah dibuat, penulis menggambarkan basis data dengan menggunakan tabel. Berikut model data *relational* dari sistem penunjang keputusan kandidat karyawan terbaik pada PT RMODA Studio Indonesia :

1. Tabel Saw Users

<i>Id_user</i>	<i>Username</i>	<i>Password</i>
<i>PK</i>		

2. Tabel Saw Alternatives

<i>Id_user</i>	<i>Nama</i>
<i>PK</i>	

3. Tabel Saw Criterias

<i>Id Criteria</i>	<i>Criteria</i>	<i>Weight</i>	<i>Attribute</i>
<i>PK</i>			

4. Spesifikasi Basis Data

File "saw user" disimpan dalam media harddisk dan berisi data pengguna (user data). Struktur data dalam file ini menggunakan id_user sebagai primary key, yang berfungsi sebagai identifikasi unik untuk setiap pengguna. Setiap record dalam file memiliki panjang 1 byte.

5. Stuktur

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_user	Int	11	Kode user yang terisi otomatis ketika menyimpan data user
2	Username	Varchar	50	Username yang digunakan untuk login
3	Password	Varchar	150	Password untuk login ke website

File "saw alternatives" disimpan dalam harddisk dan berisi data saw_alternatives. Struktur data dalam file ini menggunakan id_alternative sebagai primary key, yang berfungsi sebagai pengidentifikasi unik untuk setiap alternatif. Setiap record dalam file memiliki panjang 5 byte.

6. Struktur

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id Alternative	Smallint	11	Kode kandidat karyawan yang terisi otomatis ketika menyimpan data kandidat karyawan
2	Nama kandidat	Varchar	30	Nama kandidat karyawan yang terbaik

File "saw criterias" disimpan dalam harddisk dan berisi data saw_criterias. Struktur data dalam file ini menggunakan id_criteria sebagai primary key, yang berfungsi sebagai pengidentifikasi unik untuk setiap kriteria. Setiap record dalam file memiliki panjang 5 byte.

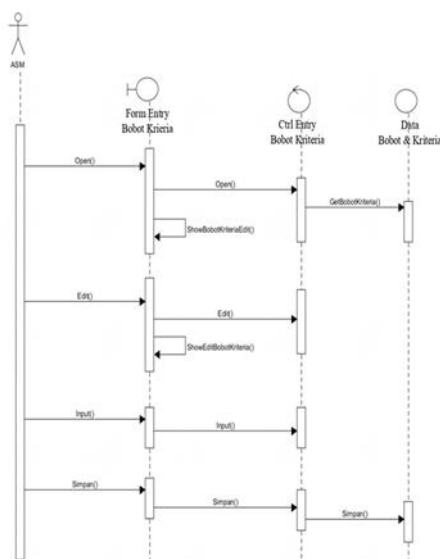
7. Struktur

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id Criteria	Tinyint	3	Kode kriteria yang terisi otomatis ketika menyimpan data kriteria
2	Criteria	Varchar	100	Nama kriteria yang digunakan untuk penilaian
3	Weight	Float		Persentase nilai dari kriteria penilaian
4	attribute	Set		Trend = benefit / cost

File "saw_evaluations" disimpan dalam harddisk dan berisi data saw_evaluations. Struktur data dalam file ini menggunakan id_evaluation sebagai primary key, yang berfungsi sebagai pengidentifikasi unik untuk setiap evaluasi. Setiap record dalam file memiliki panjang 31 byte, sehingga mampu menyimpan data evaluasi dengan lebih banyak informasi dibandingkan file lainnya, namun tetap dalam ukuran yang terstruktur dan efisien.

8. Struktur

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_evaluation	Int	1	Kode evaluation yang terisi otomatis ketika menyimpan data evaluation
2	Id Alternative	Smallint	5	Kode kandidat karyawan yang terisi otomatis ketika menyimpan data kandidat karyawan
3	Id Criteria	Tinyint	3	Kode kriteria yang terisi otomatis ketika menyimpan data kriteria
4	Value	Float		Nilai yang diperoleh kandidat karyawan dari setiap kriteria



Gambar 2. Sequence Diagram

Pembahasan

Proses dimulai ketika perusahaan RMODA yang meminta untuk membuat aplikasi agar cepat menginput Sistem Penunjang Keputusan Karyawan. RMODA Studio Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa otomotif, salah satu divisi kelas premium yang ada di daerah Tangerang Selatan. RMODA Studio memiliki banyak rekanan dengan beberapa *influencer*, salah satunya ada Arief Muhammad. Dengan perkembangan yang pesat RMODA Studio sudah 3x berpindah tempat, pada tahun pertamanya RMODA Studio berlokasi di ruko Gading Serpong, tahun keduanya RMODA Studio berlokasi di Bursa Mobil Summarecon dan tahun ketiga berlokasi di Tangerang Selatan.

Dengan berkembang pesatnya RMODA Studio maka pindah perusahaan membuat tempat yang lebih luas dari yang sebelumnya. Bertambahnya lahan maka peluang order akan lebih banyak. RMODA Studio memiliki beberapa pilihan package perawatan mobil seperti *Coating Detailing*, *Spray Paint Protection Film* (SPPF) dan PPF. Selain itu RMODA Studio juga memilih jasa Maintenance setelah mobil melakukan perawatan di RMODA Studio. Selain jasa otomotif RMODA Studio juga melaunchingkan F&B minuman dengan nama “*sidecar coffee*” yang dimana lokasinya masih 1 bangunan dengan RMODA Studio.

Selama ini proses pencarian *karyawan* terbaik dilakukan secara manual dengan mengumpulkan beberapa data nilai dari *team Management* yang telah memberikan nilai kepada karyawannya, kemudian menyerahkan kepada bagian *Manager Operasional* kemudian diperiksa apakah data sudah lengkap, jika belum lengkap maka akan dikembalikan kepada *Team Management* untuk dilengkapi. Jika data sudah lengkap *Manajer Operasional* mulai melakukan perhitungan total penilaian dan juga membuat perbandingan nilai dari masing-masing *karyawan* untuk mendapatkan *karyawan* yang memiliki nilai tertinggi, jika nilai *karyawan* yang diperoleh rendah tidak memenuhi kriteria nilai maka gagal. *Karyawan* yang memperoleh nilai tertinggi akan diajukan kepada *President Director / Owner* sebagai laporan untuk ditetapkan sebagai *karyawan* terbaik. *President Director / Owner* menerima laporan *karyawan* terbaik dari *Manager Operasional*.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat menjadi solusi alternatif dalam menentukan karyawan terbaik di PT. RMODA Studio. Berdasarkan perhitungan dengan metode ini, digunakan beberapa kriteria penilaian, yaitu Penguasaan Aspek Teknis, Pengalaman Kerja, Interpersonal Skill, Usia, dan Daftar Absen, dengan bobot tertentu. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa karyawan terbaik yang terpilih adalah Imam.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, kesimpulan yang dapat diperoleh dari sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu proses perankingan menghasilkan urutan sebagai berikut:

1. Imam (Rangking I)
2. Toni (Rangking II)
3. Dedi (Rangking III)
4. Riki (Rangking IV)
5. Rio (Rangking V)
6. Oji (Rangking VI)
7. Fandi (Rangking VII)
8. Rito (Rangking VIII)
9. Andes (Rangking IX)
10. Dede (Rangking X)

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lestari, Jihadul Akbar, & Herin Husti Istyarini. (2023). Perancangan SIMA (Sistem Informasi Monitoring Alat) Pada Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(1), 60–76. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i1.424>
- Cai, Y., & Wang, C. (2024). Effect of Transparency of Algorithmic Performance Management on Proactive Work Behavior. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.348062>
- Deswita, Y., & Nora, D. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 257–266.

<https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.613>

- Harahap, R., Muhammad Fadiga, Fadhli Rizqi Haidar Pane, & Muhammad Siddik Hasibuan. (2024). Model rapid application development dalam pengembangan sistem informasi pengarsipan surat. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i3.6267>
- Heady, H. F., & Child, R. D. (2019). Decision Support Systems. In *Rangeland Ecology and Management* (pp. 484–492). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429497841-35>
- Irawan, Y., Herianto, & Simamora, S. O. (2019). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan Bakat dan Minat Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(3), 198–205. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i3.37>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Margaretha, J., & Voutama, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Konser Musik Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML). *JOINS (Journal of Information System)*, 8(1), 20–31. <https://doi.org/10.33633/joins.v8i1.7107>
- Naga, N. (2023). Performance review results: a key moment for employees and managers in the Algerian company. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(25), 30–39. <https://doi.org/10.26661/2522-1566/2023-3/25-03>
- Rochmaniah, A., & Zulia, D. (2024). Persepsi Konsumen pada Layanan JNE Express Cabang Utama Mojokerto. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i2.23>
- Saputri, R. A., Sianturi, A. N., Mutmainnah, S., & Yulia, E. R. (2022). SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN BARU MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA PT CRESTEC INDONESIA CIKARANG. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 6(2), 207. <https://doi.org/10.26798/jiko.v6i2.627>
- Silalahi, R. J. G., Sinaga, R. J., Ziliwu, G. E. K., Siagian, N. K., & Siboro, B. A. H. (2021). Pemilihan Produk Pandemi (Masker Kain) menggunakan Metode SAW dan WP. *JURNAL TEKNIK INDUSTRI*, 11(1), 43–50. <https://doi.org/10.25105/jti.v11i1.9698>
- Syafila, Z. G., Fauzi, E., Hidayat, M., & Haryanto, D. (2019). Analisis pemanfaatan aplikasi internal arsip terhadap efektivitas pengelolaan arsip statis. *INTEGRATED*

(Journal of Information Technology and Vocational Education), 1(1), 5–10.
<https://doi.org/10.17509/integrated.v5i1.60305>

Zack, M. H. (2007). The role of decision support systems in an indeterminate world. *Decision Support Systems*, 43(4), 1664–1674.
<https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.09.003>